



PENGUATAN JIWA KEWIRAUSAHAAN KREATIF DAN INOVATIF DI ERA MODERN PADA KOMUNITAS MUDA BERDAYA KOTA BENGKULU

Harri Agustin¹⁾; Suwarni²⁾; Ahmad Soleh³⁾; Zoniarti⁴⁾; Ramadan Subhi⁵⁾
^{1,2,3,4,5} Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu, Indonesia

Email: ¹⁾ hariagustin52@gmail.com; ²⁾ suwarni.h13@gmail.com; ³⁾ ahmadsoleh@unived.ac.id; ⁴⁾ Zoniarti@unived.ac.id; ⁵⁾ ramadan@unived.ac.id

ARTICLE HISTORY

Received [18 Mei 2026]

Revised [15 Juni 2026]

Accepted [06 Juli 2026]

This is an open access article
under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license



ABSTRAK

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini bertujuan untuk memperkuat jiwa kewirausahaan kreatif dan inovatif pada anggota Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu. Permasalahan utama yang dihadapi mitra meliputi rendahnya pemahaman mengenai konsep kewirausahaan, terbatasnya kemampuan dalam mengidentifikasi peluang usaha berbasis potensi lokal, serta kurang optimalnya pemanfaatan teknologi digital dalam pengembangan dan pemasaran usaha. Kondisi tersebut berdampak pada rendahnya daya saing dan kemandirian ekonomi generasi muda di era modern.

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan melalui pendekatan partisipatif yang meliputi tahap persiapan, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi. Kegiatan pelatihan difokuskan pada penguatan mindset kewirausahaan, pengembangan kreativitas dan inovasi usaha, identifikasi peluang bisnis, serta pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran. Selanjutnya, dilakukan pendampingan dalam penyusunan ide usaha dan model bisnis sederhana yang disesuaikan dengan potensi peserta.

Hasil kegiatan menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan keterampilan peserta dalam bidang kewirausahaan, kemampuan mengembangkan ide usaha kreatif, serta peningkatan motivasi untuk berwirausaha secara mandiri. Dengan demikian, kegiatan ini diharapkan dapat berkontribusi dalam menciptakan generasi muda yang produktif, inovatif, dan berdaya saing dalam menghadapi tantangan ekonomi di era modern.

ABSTRACT

This Community Service Program aims to strengthen the creative and innovative entrepreneurial skills of members of Komunitas Muda Berdaya in Bengkulu City. The main issues include limited entrepreneurial understanding, low ability to identify business opportunities, and suboptimal use of digital technology for business development and marketing.

The program uses a participatory method consisting of preparation, training, mentoring, and evaluation. Training focuses on entrepreneurial mindset, creativity and innovation, business opportunity identification, and digital marketing. Participants are also guided in developing simple business ideas and models.

The results show an improvement in participants' entrepreneurial knowledge, creativity, and motivation to start independent businesses. This program is expected to support the development of competitive and productive young entrepreneurs.

Keywords: Entrepreneurship, Creativity, Innovation, Youth, Digital Marketing

I. PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital dan transformasi ekonomi di era modern telah menciptakan berbagai peluang usaha baru yang menuntut generasi muda untuk memiliki jiwa kewirausahaan yang kreatif, inovatif, dan adaptif. Kewirausahaan tidak hanya dipandang sebagai upaya memperoleh keuntungan ekonomi, tetapi juga sebagai sarana menciptakan lapangan kerja, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, serta mendorong pembangunan ekonomi daerah. Menurut Zimmerer, Scarborough, dan Wilson (2019), kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru dengan nilai tambah melalui pengorbanan waktu dan usaha yang disertai keberanian menanggung risiko finansial maupun sosial. Oleh karena itu, penguatan kompetensi kewirausahaan menjadi kebutuhan penting bagi komunitas pemuda sebagai agen perubahan dalam pembangunan masyarakat.

Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu merupakan salah satu kelompok masyarakat yang beranggotakan pemuda dengan latar belakang pendidikan, pekerjaan, dan pengalaman usaha yang beragam. Komunitas ini aktif dalam berbagai kegiatan sosial, pemberdayaan masyarakat, dan pengembangan kapasitas generasi muda. Meskipun demikian, hasil observasi awal dan diskusi dengan pengurus komunitas menunjukkan bahwa sebagian besar anggota masih menghadapi beberapa kendala dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan, antara lain rendahnya pemahaman mengenai perencanaan bisnis, kurangnya kemampuan mengidentifikasi peluang usaha berbasis potensi lokal, terbatasnya pemanfaatan teknologi digital untuk pemasaran, serta minimnya keterampilan dalam menciptakan produk dan layanan yang inovatif. Kondisi tersebut menyebabkan sebagian besar anggota belum mampu mengembangkan usaha secara berkelanjutan dan memiliki daya saing yang kuat di tengah perubahan pasar yang semakin dinamis.

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang berfokus pada pengembangan kewirausahaan pemuda telah banyak dilakukan. Misalnya, kegiatan pelatihan kewirausahaan yang dilakukan oleh Rahmawati dan Prasetyo (2022) menunjukkan bahwa pelatihan berbasis workshop mampu meningkatkan pengetahuan peserta mengenai manajemen usaha dan pemasaran digital. Selain itu, pengabdian yang dilakukan oleh Sari, Nugroho, dan Hidayat (2023) melalui metode mentoring bisnis menghasilkan peningkatan motivasi berwirausaha serta kemampuan penyusunan rencana usaha pada kelompok pemuda binaan. Hasil pengabdian lainnya menunjukkan bahwa pemanfaatan media digital dan platform pemasaran daring dapat membantu pelaku usaha muda memperluas jangkauan pasar dan meningkatkan pendapatan usaha (Wibowo et al., 2021).

Meskipun demikian, sebagian besar kegiatan pengabdian terdahulu masih berfokus pada aspek pelatihan kewirausahaan dasar atau pemasaran digital secara terpisah. Pendekatan tersebut belum sepenuhnya mengintegrasikan penguatan pola pikir (*entrepreneurial mindset*), kreativitas, inovasi produk, dan pemanfaatan teknologi digital dalam satu model pemberdayaan yang berkelanjutan. Selain itu, penerapan metode pendampingan yang berorientasi pada pengembangan ide bisnis kreatif berbasis potensi lokal dan kebutuhan pasar masih relatif terbatas. Padahal, menurut Drucker (2014), inovasi merupakan instrumen utama dalam kewirausahaan yang memungkinkan individu menciptakan peluang baru dan menghasilkan nilai ekonomi yang lebih tinggi.

Berdasarkan kondisi tersebut, diperlukan suatu program pengabdian kepada masyarakat yang tidak hanya memberikan pemahaman teoritis mengenai kewirausahaan, tetapi juga membekali anggota Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu dengan keterampilan praktis dalam mengembangkan ide usaha kreatif, menyusun strategi bisnis, memanfaatkan teknologi digital, serta membangun karakter kewirausahaan yang inovatif dan adaptif terhadap perubahan lingkungan bisnis. Pendekatan ini diharapkan dapat menjadi solusi atas berbagai permasalahan yang dihadapi anggota komunitas dalam mengembangkan usaha dan meningkatkan daya saing ekonomi.

Tujuan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah untuk memperkuat jiwa kewirausahaan kreatif dan inovatif pada anggota Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu melalui kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan yang berfokus pada pengembangan pola pikir kewirausahaan, identifikasi peluang usaha, inovasi produk, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dan pemasaran usaha sehingga mampu meningkatkan kapasitas dan kemandirian ekonomi generasi muda di era modern.



II. METODE

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dirancang untuk memperkuat jiwa kewirausahaan kreatif dan inovatif pada anggota Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu melalui pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif dalam setiap tahapan kegiatan. Metode yang digunakan meliputi sosialisasi, pelatihan, diskusi kelompok, praktik penyusunan ide bisnis, dan pendampingan. Pendekatan tersebut dipilih agar peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan, tetapi juga mampu mengimplementasikan keterampilan kewirausahaan dalam kehidupan nyata.

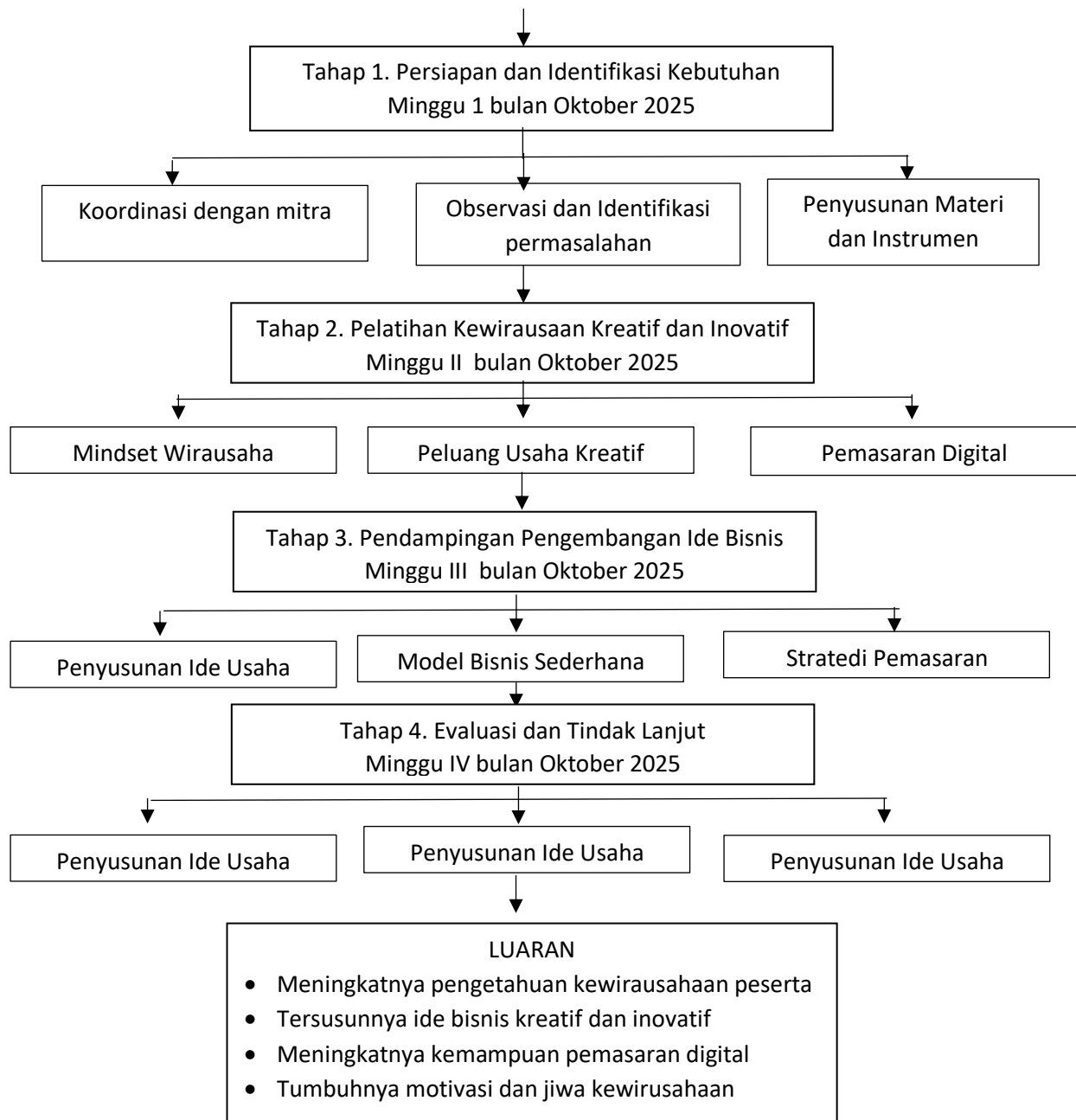
Pelaksanaan kegiatan pengabdian Masyarakat (PkM) ini dilakukan di Sekretariat Muda Berdaya Bengkulu di Kota Bengkulu yang beralamat di Jl. Mahakam Gading Cempaka Lingkar Barat Kota Bengkulu. Kegiatan ini diikuti anak-anak muda yang diwadahi oleh kepengurusan komunitas Muda Berdaya Bengkulu di Kota Bengkulu serta waktu pelaksanaan PkM dilaksanakan selama satu bulan.

Pelaksanaan kegiatan dilakukan dalam empat tahapan utama, yaitu: (1) persiapan dan identifikasi kebutuhan, (2) pelaksanaan pelatihan kewirausahaan kreatif dan inovatif, (3) pendampingan pengembangan ide bisnis, dan (4) evaluasi kegiatan.

Skema work breakdown structure dalam pengabdian ini tampak pada gambar 1.

TUJUAN

Penguatan Jiwa Kewirausahaan Kreatif dan Inovatif pada
Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu



Gambar 1. *Work breakdown structure* Pengabdian kepada Masyarakat

III HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Aktivitas

Pada tahap persiapan dan identifikasi kebutuhan, dilakukan koordinasi dengan pengurus Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu guna membangun kesepahaman mengenai tujuan, mekanisme, dan jadwal pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat. Selain itu, dilakukan observasi dan wawancara untuk mengidentifikasi kondisi, kebutuhan, serta permasalahan yang dihadapi peserta terkait pengembangan jiwa kewirausahaan. Hasil dari tahap ini adalah tersedianya data awal mengenai kebutuhan peserta serta tersusunnya perangkat pelaksanaan kegiatan yang

meliputi materi pelatihan, modul pendampingan, dan instrumen evaluasi yang akan digunakan selama program berlangsung.

Pada tahap pelatihan kewirausahaan kreatif dan inovatif, peserta memperoleh pemahaman mengenai konsep dasar kewirausahaan, karakteristik wirausaha yang adaptif terhadap perubahan, serta pentingnya kreativitas dan inovasi dalam pengembangan usaha. Kegiatan ini juga mencakup pelatihan identifikasi peluang usaha berbasis potensi lokal dan pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pemasaran. Hasil yang diharapkan dari tahap ini adalah meningkatnya pengetahuan dan pemahaman peserta mengenai kewirausahaan kreatif dan inovatif, kemampuan dalam mengidentifikasi peluang usaha yang potensial, serta keterampilan dasar dalam memanfaatkan media digital untuk mendukung aktivitas bisnis.

Selanjutnya, pada tahap pendampingan pengembangan ide bisnis, peserta dibimbing untuk menyusun ide usaha yang sesuai dengan potensi, minat, dan kebutuhan pasar. Pendampingan dilakukan melalui penyusunan model bisnis sederhana, perumusan strategi pemasaran digital, serta presentasi rencana usaha untuk memperoleh masukan dan penyempurnaan. Hasil dari tahap ini adalah tersusunnya rancangan ide usaha dan model bisnis yang lebih terarah, realistis, dan memiliki peluang untuk dikembangkan secara berkelanjutan.

Pada tahap evaluasi dan tindak lanjut, dilakukan pengukuran tingkat pemahaman peserta melalui pre-test dan post-test serta evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan secara keseluruhan. Kegiatan ini bertujuan untuk mengetahui tingkat keberhasilan program dalam meningkatkan kapasitas peserta. Hasil yang diperoleh berupa data peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta, informasi mengenai efektivitas pelaksanaan kegiatan, serta rekomendasi tindak lanjut yang dapat dijadikan dasar untuk pengembangan program kewirausahaan pada kegiatan pengabdian berikutnya.

Secara keseluruhan, pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan mampu meningkatkan kapasitas anggota Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu dalam aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap kewirausahaan. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat mendorong tumbuhnya jiwa kewirausahaan yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi, sehingga peserta memiliki kesiapan yang lebih baik dalam menciptakan dan mengembangkan peluang usaha yang berkelanjutan di era modern.

DOKUMENTASI PELAKSANAAN KEGIATAN





Gambar 2. Kegiatan Pelatihan Kewirausahaan serta Pendampingan pengembangan Ide Bisnis

Penyelesaian Masalah

Permasalahan utama yang dihadapi oleh anggota Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu meliputi masih rendahnya pemahaman mengenai konsep kewirausahaan kreatif dan inovatif, terbatasnya kemampuan dalam mengidentifikasi peluang usaha yang sesuai dengan kebutuhan pasar, kurang optimalnya pemanfaatan teknologi digital sebagai sarana pengembangan dan pemasaran usaha, serta belum terbentuknya pola pikir kewirausahaan yang adaptif terhadap perubahan dan perkembangan ekonomi modern. Kondisi tersebut berpotensi menghambat kemampuan generasi muda dalam menciptakan peluang usaha yang produktif dan berkelanjutan.

Sebagai upaya penyelesaian permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang terdiri atas kegiatan sosialisasi, pelatihan, dan pendampingan. Kegiatan sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan kesadaran peserta mengenai pentingnya kewirausahaan sebagai salah satu alternatif dalam meningkatkan kemandirian ekonomi. Selanjutnya, pelatihan diberikan untuk memperkuat pemahaman peserta mengenai karakteristik wirausaha, pengembangan kreativitas dan inovasi, identifikasi peluang usaha berbasis potensi lokal, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pengelolaan dan pemasaran usaha.

Selain pelatihan, dilakukan pula pendampingan secara intensif guna membantu peserta menerapkan pengetahuan yang telah diperoleh ke dalam bentuk rancangan usaha yang lebih konkret. Pendampingan meliputi penyusunan ide bisnis, perancangan model bisnis sederhana, serta penyusunan strategi pemasaran digital yang sesuai dengan karakteristik usaha yang akan dikembangkan. Melalui kegiatan ini, peserta tidak hanya memperoleh pengetahuan secara teoritis, tetapi juga memiliki kesempatan untuk mengembangkan keterampilan praktis yang dapat diterapkan secara langsung.

Penyelesaian masalah melalui rangkaian kegiatan tersebut diharapkan mampu meningkatkan kapasitas anggota Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu dalam mengembangkan jiwa kewirausahaan yang kreatif dan inovatif. Selain itu, kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan peserta dalam memanfaatkan teknologi digital untuk mendukung aktivitas usaha, memperluas wawasan mengenai peluang bisnis, serta menumbuhkan motivasi dan kepercayaan diri dalam merintis maupun mengembangkan usaha secara mandiri. Dengan demikian, program pengabdian

ini dapat berkontribusi terhadap penguatan kapasitas generasi muda sebagai pelaku ekonomi yang produktif, inovatif, dan berdaya saing di era modern.

IV. PENUTUP

Kesimpulan

Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat (PkM) dengan tema “*Penguatan Jiwa Kewirausahaan Kreatif dan Inovatif di Era Modern pada Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu*” merupakan upaya strategis untuk meningkatkan kapasitas generasi muda dalam menghadapi tantangan dan peluang ekonomi di era modern. Berdasarkan identifikasi permasalahan yang dilakukan, anggota Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu masih menghadapi kendala dalam memahami konsep kewirausahaan, mengidentifikasi peluang usaha, mengembangkan kreativitas dan inovasi bisnis, serta memanfaatkan teknologi digital sebagai sarana pengembangan usaha.

Sebagai solusi atas permasalahan tersebut, kegiatan pengabdian dilaksanakan melalui tahapan persiapan, pelatihan, pendampingan, serta evaluasi yang dirancang secara sistematis dan partisipatif. Melalui kegiatan ini, peserta memperoleh penguatan pengetahuan, keterampilan, dan motivasi dalam mengembangkan usaha yang kreatif, inovatif, dan adaptif terhadap perkembangan teknologi. Selain itu, peserta juga dibekali kemampuan dalam menyusun ide usaha, merancang model bisnis sederhana, dan memanfaatkan media digital sebagai strategi pemasaran yang efektif.

Dengan terlaksananya program ini, diharapkan terjadi peningkatan pemahaman dan kompetensi kewirausahaan pada anggota Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu sehingga mampu mendorong tumbuhnya wirausaha muda yang produktif, mandiri, dan berdaya saing. Keberlanjutan program melalui pendampingan dan pengembangan jejaring usaha juga menjadi faktor penting dalam mendukung terwujudnya ekosistem kewirausahaan yang berkelanjutan serta berkontribusi terhadap penguatan ekonomi masyarakat di Kota Bengkulu.

Saran

Berdasarkan keseluruhan rangkaian kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat ini, disarankan agar program penguatan jiwa kewirausahaan kreatif dan inovatif dapat terus dilaksanakan secara berkelanjutan dengan melibatkan berbagai pihak, baik perguruan tinggi, pemerintah daerah, maupun pelaku usaha. Keberlanjutan program ini diperlukan untuk memastikan proses pendampingan tidak berhenti pada tahap pelatihan, tetapi juga berlanjut pada pengembangan usaha nyata yang dirintis oleh peserta.

Selain itu, disarankan agar Komunitas Muda Berdaya Kota Bengkulu dapat secara aktif membangun jejaring kerja sama dengan berbagai pihak yang relevan guna memperluas akses informasi, permodalan, dan pasar. Penguatan kapasitas secara berkala melalui pelatihan lanjutan, mentoring bisnis, serta pemanfaatan teknologi digital juga perlu terus dilakukan agar peserta mampu beradaptasi dengan perkembangan ekonomi digital dan meningkatkan daya saing usaha secara berkelanjutan.

V. UCAPAN TERIMA KASIH

Dalam pelaksanaan pengabdian Masyarakat dan penyusunan jurnal ini, penulis menyampaikan banyak ucapan terimakasih kepada semua pihak yang terlibat yaitu:

1. Dekan Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Ibu Dr. Suwarni, S.Kom.M.M
2. Bapak Dr. E. Ahmad Soleh, S.E, M.Si Selaku Kepala Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Dehasen Bengkulu
3. Ketua komunitas Muda Berdaya Bengkulu pengurus dan anggota yang telah mengizinkan untuk melaksanakan kegiatan Pengabdian Masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Drucker, P. F. (2014). *Innovation and entrepreneurship: Practice and principles*. Routledge.
- Hisrich, R. D., Peters, M. P., & Shepherd, D. A. (2020). *Entrepreneurship* (11th ed.). McGraw-Hill Education.
- Kementerian Koperasi dan UKM Republik Indonesia. (2022). *Perkembangan data UMKM Indonesia*. Diakses dari <https://www.kemenkopukm.go.id>
- OECD. (2021). *Entrepreneurship at a glance 2021*. OECD Publishing. <https://doi.org/10.1787/8b9391b2-en>
- Suryana. (2019). *Kewirausahaan: Kiat dan proses menuju sukses* (Edisi revisi). Jakarta: Salemba Empat.
- Zimmerer, T. W., Scarborough, N. M., & Wilson, D. (2019). *Essentials of entrepreneurship and small business management* (9th ed.). Boston: Pearson Education.